

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR  
MODAL BERDASARKAN PERSPEKTIF DEMOGRAFI**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Manajemen



Oleh :

**JAQUALINE MARIBETH KADRIN SANU**

---

**2012210412**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2016**

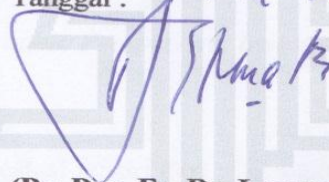
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu  
Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 09 Desember 1994  
NIM : 2012210412  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 1-4-2016



**(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si.)**

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Tanggal : 9-9-2016



**(Dr. Muazaroh S.E., M.T.)**

# PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL BERDASARKAN PERSPEKTIF DEMOGRAFI

**Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [jaqualine\\_sanu@yahoo.com](mailto:jaqualine_sanu@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

*Investment decision is an individual decision to put some of their funds in certain investment. The purpose of this study was to examine the influence of demographic characteristics of the investment in the stock market.*

*The sample in this research were 88 investors that investing in the stock market in Surabaya. The sampling methods used is purposive and accidental sampling.*

*The statistical method used in this study is logistic regression analysis. Using the data from questionnaires be diffused to investors in the stock market. The results also show that demographic characteristics have positive effect to investment decision, the result also show that age and income have significant effect on investment decision. Whereas gender, education, and employment have not significant on investment decision.*

**Key words :** *Demographic Perspective, Investment Decision.*

## **PENDAHULUAN**

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor demografi.

Lewellen, Lease, Schlarbaum (1977) berpendapat bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan.

Selain itu (Warren dkk, 1990) juga menyatakan pendapat mereka bahwa pilihan investasi seseorang lebih berdasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya.

Menurut peneliti terdahulu (Erna Retna Rahadjeng, 2011) pada kenyataannya perdagangan saham sudah tidak lagi didominasi laki-laki, tetapi 5 tahun terakhir sudah mulai didominasi perempuan untuk melakukan perdagangan saham. Bahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sudah bisadilakukan sendiri. Meskipun demikian hasil dari penelitian tersebut khususnya bagi investor yang berada di Malang, investor laki-laki masih mendominasi dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal berdasarkan sisi variabel demografi dilihat dari aspek *gender*, usia, pendidikan, pendapatan, maupun pekerjaan. Apakah sama halnya dengan penelitian sebelumnya, yaitu masih didominasi oleh kaum laki-laki ataukah sudah setara antara kaum laki-

laki dengan kaum perempuan secara garis besar.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “apakah karakteristik demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal ?” dan berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk menguji pengaruh karakteristik demografi terhadap keputusan investasi di pasar modal.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Keputusan Investasi

Merupakan keputusan seorang individu untuk meletakkan dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan di pasar modal atau pasar uang. Keputusan investasi berkaitan dengan pemilihan alternatif investasi yang dinilai akan menguntungkan suatu perusahaan atau individu.

### Pengertian Investasi dan Tujuan Investasi

Abdul Halim (2005 : 4) berpendapat, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurutnya menginvestasikan dana pada aset riil maupun aset *financial* merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi untuk menghasilkan *return* yang tinggi. Tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor.

### Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi

*Gender* berpengaruh terhadap perilaku dan pemilihan jenis investasi, investor laki-laki cenderung lebih percaya diri dibandingkan dengan perempuan. Sehingga dijelaskan bahwa laki-laki lebih berani menanggung risiko dalam melakukan investasi.

Bhandari dan Deaves (2006) berpendapat bahwa laki-laki lebih percaya diri dibanding perempuan, dan semakin tinggi pendidikan dan pendapatan yang dimiliki membuat investor cenderung *overconfidence*. Selain itu usia seorang investor juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan ditunjukkan bahwa investor yang masih muda lebih *overconfidence* dibandingkan dengan yang sudah berusia lanjut.

Memiliki jabatan yang tinggi dalam suatu pekerjaan juga membuat seorang investor cenderung *overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi (Barber dan Odean, 2001).

### **Jenis Kelamin dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi**

*Gender* dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana individu yang lahir secara biologis sebagai laki-laki atau perempuan yang kemudian memperoleh pencarian sosial sebagai laki-laki atau perempuan melalui atribut-atribut maskulinitas dan feminitas yang sering didukung oleh

nilai-nilai atau sistem dan simbol di masyarakat yang bersangkutan.

*Gender* termasuk salah satu aspek dari demografi yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Karena seorang laki-laki biasanya lebih berani mengambil risiko dibandingkan wanita. (Bhandari dan Deaves, 2006)

### **Usia dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi**

Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk baik yang hidup maupun yang mati.

Riley (1992) menyatakan bahwa, semakin lanjut usia, seorang investor semakin takut akan risiko. Karena investor yang berusia lanjut lebih

memilih memikirkan hari tua yang menyenangkan dibandingkan dengan memikirkan risiko yang disebabkan oleh investasi. Berbeda dengan investor yang masih muda, mereka lebih berani menghadapi risiko karena semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin besar.

### **Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian.

Bhandari dan Deaves (2006) berpendapat, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin berhati-hati pula dalam mengambil keputusan disertai dengan pertimbangan atas langkah yang diambil.

### **Pendapatan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi**

Rollin (1999) berpendapat bahwa, pendapatan adalah kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa klien, penyewaan harta, peminjaman uang,

dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Pendapatan seorang investor juga mempengaruhi investor tersebut dalam memilih jenis investasi, karena jika salah memilih jenis investasi maka risiko yang diterima dapat dikatakan akan sangat merugikan dirinya sendiri.

### **Pekerjaan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi**

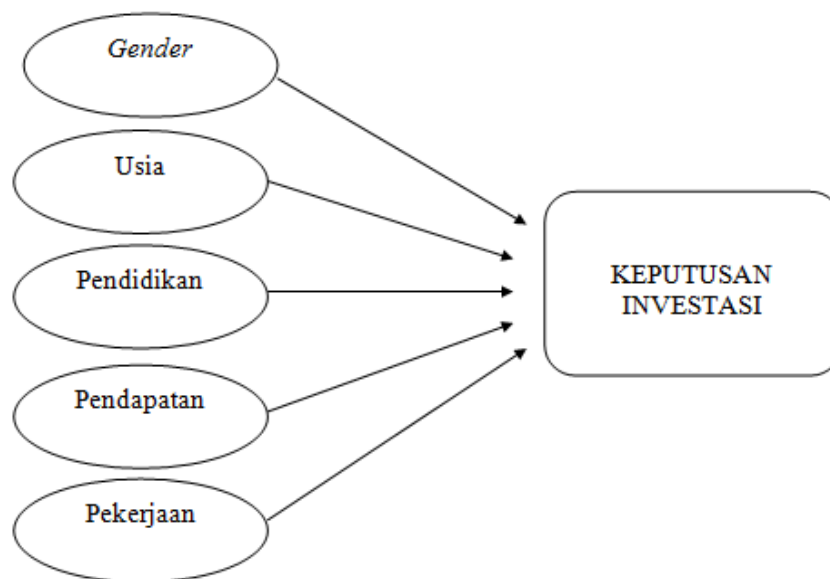
Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan

untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan se-

hari-hari istilah pekerjaan dianggap sama dengan profesi. Pekerjaan juga turut mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi dan mengambil keputusan dalam berinvestasi. Se-

makin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan membuat orang tersebut *overconfidence* dalam mengambil keputusan (Warren dkk, 1990)

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Hubungan Demografi dan Keputusan Investasi**

## **METODE PENELITIAN**

### **Klasifikasi Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah para investor di perusahaan sekuritas di Surabaya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini tahap pertama menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pria atau wanita yang berusia minimal 17 tahun dan berpendapatan minimal Rp. 2.500.000. Tahap selanjutnya diambil dengan metode *accidental sampling*.

### **Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini adalah dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada para investor di pasar modal.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu keputusan investasi dan variabel independen yaitu jenis

kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

### Definisi Operasional Variabel

#### **Keputusan Investasi (*investment decision*)**

Keputusan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana keputusan seorang investor dalam memilih jenis investasi di pasar modal.

#### **Jenis Kelamin (*gender*)**

*Gender* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laki-laki atau perempuan yang aktif melakukan investasi di pasar modal.

#### **Usia**

Usia yang dimaksud disini adalah rentang umur dari responden yang melakukan investasi di pasar modal saat penelitian ini dilakukan.

#### **Pendidikan**

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden pada saat penelitian ini dilakukan.

#### **Pendapatan**

Pendapatan yang dimaksud dari penelitian ini adalah *take home pay* responden tersebut pada saat penelitian ini dilakukan.

#### **Pekerjaan**

Pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan utama responden saat penelitian ini dilakukan.

#### **Alat Analisis**

Untuk menguji hubungan antara karakteristik demografi dengan keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik (*logistic regression analysis*).

Alasan dipilihnya model logistik regresi untuk mengetahui pengaruh karakteristik demografi terhadap pengambilan keputusan investasi dalam memilih jenis investasi.

Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$P_i = \frac{1}{1 + e^{-(b_0 + b_1X_{i1} + b_2X_{i2} + \dots + b_nX_{in})}}$$

Keterangan :

$P_i$  = Probabilitas jenis investasi

$X_{in}$  = Variabel- variabel karakteristik demografi

Exp = Exponential (observasi)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai

variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel keputusan investasi, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Pria	54	61,4%
Wanita	34	38,6%
Usia		
17 - < 25 tahun	10	11,4%
25 - < 35 tahun	32	36,4%
35 - < 45 tahun	31	35,2%
45 - < 55 tahun	13	14,8%
> 55 tahun	2	2,3%
Pendapatan		
Rp 2.500.000 – 4.999.000	31	35,2%
Rp 5.000.000 – 7.499.000	20	22,7%
> Rp 7.500.000	37	42%
Pendidikan		
< SMU	4	4,5%
Diploma – Sarjana	73	83%
Pasca Sarjana	11	12,5%
Pekerjaan		
PNS	3	3,4%
Wiraswasta	17	19,3%
Swasta/ BUMS	60	68,2%
BUMN/ BUMD	4	4,5%
Lainnya	4	4,5%

Sumber : Data primer, diolah.

Berdasarkan tabel 1, pemilihan jenis investasi berdasarkan demografi yaitu jenis kelamin pria sebesar 61,4% lebih besar dibandingkan presentase investor wanita. Sehingga dapat dilihat bahwa laki-laki masih lebih dominan dibandingkan

perempuan dalam melakukan investasi di pasar modal.

Selanjutnya adalah variabel usia, dalam penelitian ini usia yang paling banyak melakukan investasi di pasar modal adalah usia 25 - < 35 tahun, yaitu sebesar 36,4%. Hal ini dikarenakan pada rentang usia tersebut para



investor lebih berani dalam mengambil risiko, sehingga dibandingkan dengan rentang usia lainnya di usia 25 - < 35 tahun yang paling banyak melakukan investasi di pasar modal terutama dalam memilih saham.

Berdasarkan variabel pendapatan, yang paling banyak melakukan investasi adalah para investor yang memiliki pendapatan > Rp 7.500.000 dengan jumlah sebesar 42%. Hal ini dikarenakan dengan memiliki pendapatan yang besar, seorang investor lebih banyak peluang dalam melakukan investasi di pasar modal terutama pada saham.

Berdasarkan variabel pendidikan, yang paling banyak melakukan investasi di pasar modal adalah investor yang memiliki pendidikan terakhir Diploma – Sarjana yaitu sebesar 83%. Hal ini karena dalam melakukan investasi terutama di pasar modal seorang investor harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai risiko yang akan dihadapi

saat melakukan investasi. Sehingga para investor yang banyak melakukan investasi dalam penelitian ini adalah yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma- Sarjana.

Kemudian variabel pekerjaan, dalam penelitian ini yang paling banyak melakukan investasi di pasar modal adalah investor yang bekerja sebagai karyawan swasta/ BUMS yaitu sebanyak 60 orang atau 68,2%.

Hal ini menunjukkan bahwa para responden yang bekerja sebagai karyawan swasta/ BUMS lebih senang berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

#### **Pengujian Hipotesis dan Pembahasannya**

Analisis inferensial yang digunakan untuk menjawab permasalahan serta membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah *logistic regression analysis* seperti pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis *Logistic Regression***

Keterangan	Nilai Statistika	
	Nilai Hitung	Sig.
-2 Log likelihood block 0	112,928	
-2 Log likelihood block 1	105,623	
Hosmer and Lemeshow Test	8,322	0,305
Daya Prediksi Total	65,9%	
Daya Prediksi Saham	57,95%	
Daya Prediksi Selain Saham	7,95%	
Jenis Kelamin	-0,063	0,901
Usia	-0,471	0,097*
Pendapatan	0,693	0,021**
Pendidikan	-0,028	0,963
Pekerjaan	0,167	0,640

Sumber : Data diolah.

Keterangan : \* sig.  $\alpha$  10% ; \*\* sig.  $\alpha$  5%

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh usia dengan pemilihan jenis investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Riley (1992) yang mengemukakan bahwa faktor usia sangat berpengaruh kuat pada risiko yang diambil dalam berinvestasi. Dapat dilihat dari para investor yang berusia 45 – lebih dari 55 tahun lebih memilih selain saham dibandingkan saham yang memiliki risiko tinggi. Karena pada rentang usia tersebut para investor tidak produktif lagi dalam bekerja dan banyak faktor yang masih dipertimbangkan sehingga lebih memilih selain saham yang menjamin masa tuanya tanpa memikirkan risiko dibandingkan saham yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa ada pengaruh pendapatan dengan pemilihan jenis investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Warren dkk (1990) yang menyatakan bahwa pilihan investasi seseorang lebih ber-

dasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya terlebih dari pendapatan yang didapat oleh investor tersebut. Karena dalam berinvestasi terutama pada saham memerlukan dana yang besar, sehingga seorang investor yang berpendapatan tinggi lebih berpeluang dalam melakukan investasi pada saham dibandingkan investor yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini investor yang berpendapatan tinggi lebih dominan dalam memilih investasi pada saham.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dengan pemilihan jenis investasi seorang investor. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Lewellen dkk (1977) yang berpendapat bahwa jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan.

Hal ini karena dari sisi variabel jenis kelamin, pendidikan, maupun pekerjaan sudah tidak terlalu mempengaruhi pemilihan jenis investasi seorang investor. Karena pada jaman modern seperti sekarang ini baik laki-laki maupun perempuan sudah mempunyai kesempatan yang sama untuk mulai melakukan investasi baik pada saham maupun selain

saham. Begitupun dengan variabel pendidikan dan pekerjaan. Karena meskipun hanya memiliki pendidikan terakhir SMU dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap, dengan dana/ modal yang dimiliki seseorang sudah bisa melakukan investasi dalam bentuk apapun untuk mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan dari hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan :

“Adanya pengaruh faktor demografi terhadap pemilihan jenis investasi di pasar modal. Karakteristik demografi yang berpengaruh signifikan yaitu usia dan pendapatan, sedangkan jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi seorang investor.”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan:

1) Sebagian besar kuesioner tidak dapat dibagikan secara langsung kepada para investor dikarenakan kebijakan dari perusahaan sekuritas tersebut, sehingga peneliti sulit untuk menerangkan secara langsung bagaimana cara pengisian kuesioner yang benar. Sehingga dimungkinkan terdapat responden yang tidak sepenuhnya memahami mengenai kuesioner sehingga terjadi kesalahan saat pengisian kuesioner tersebut. ;2) Penelitian ini hanya mengamati karakteristik demografi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal berdasarkan jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan

terakhir, dan pekerjaan. Hasil daya prediksi dalam penelitian ini juga belum maksimal yaitu sebesar 65,9% saja.

3) Penelitian ini hanya mengamati investor di sekuritas pasar modal yang berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya saja sehingga sampel yang paling banyak adalah memilih saham dibandingkan selain saham. ; 4) Variabel pekerjaan merupakan kelemahan dalam penelitian ini. Karena pekerjaan merupakan variabel multinominal yang tidak mempunyai makna peringkat, sehingga tidak tepat digunakan sebagai prediktor. Jika variabel pekerjaan tetap dimasukkan sebaiknya dibedakan menjadi dua saja yaitu pekerjaan berisiko dan pekerjaan yang tidak berisiko. Bagi Peneliti Selanjutnya :

a) Berdasarkan daya prediksi dalam penelitian ini, hasilnya belum maksimal. Sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dilihat berdasarkan variabel lain seperti psikologi bukan dari segi demografi saja.; b) Peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti dari aspek demografi lainnya juga seperti status perkawinan, pengeluaran

per bulan, dan jumlah anggota keluarga.

c) Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak mengamati investor yang berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya saja, agar dapat diperoleh gambaran karakteristik investor di berbagai daerah lainnya. Karena di-

mungkinan karakteristik investor di tiap-tiap daerah berbeda.; d) Peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel dari perusahaan sekuritas saja, tetapi sampel antara responden yang memilih saham dan selain saham harus seimbang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua, Salemba empat, Jakarta.
- Barber, B. M. dan Odean, T. 2001. Boys Will Be Boys Gender, Overconfidence, and Common Stock Investment. *Quarterly Journal of Economics*. Hal. 261-292.
- Bhandari, G. R. dan Deaves. 2006. The Demographics of Overconfidence. *The Journal Of Behavioral Finance*, Vol : 7 (3) Hal. 5-11.
- Erna, R. Rahadjeng. 2011. "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal". *Journal HUMANITY*. Vol : 6 (2). Hal. 90-97.
- Lewellen, G. Wilbur, R. C. Lease, dan G. C. Schlarbaum. 1977. "Patterns Of Investment Strategy And Behavior Among Individual Investor". *The Journal of Business*, Vol : 50 (3). Hal. 296-333
- Riley, W. 1992. Individual Asset Allocation and Indicators of Perceived Client Risk Tolerance. *Financial Analysis Journal*, Vol. 48(6). Hal. 32 – 37.
- Rollin, C. Niswonger. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Terjemahan Marianus Sinaga. Edisi kesembilanbelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Warren, W. E., Stevens, dan McConkey. 1990. Using Demographic and Lifestyle Analysis to Segment Individual Investor. *Financial Analysis Journal*.